

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan Proyek Pembangunan Jalan RT 4-RT 5 Kecamatan Rantau, Kabupaten Tapin, Propinsi Banjarmasin adalah dengan memakai *Earned Value Method* (Metode Konsep Nilai Hasil). Konsep Nilai Hasil adalah suatu konsep menghitung besarnya biaya yang menurut anggaran sesuai dengan pekerjaan yang telah dilaksanakan atau diselesaikan (*Budgeted Cost of Work Performed*). Apabila ditinjau dari jumlah pekerjaan yang diselesaikan berarti konsep ini mengukur tentang besarnya unit pekerjaan yang telah diselesaikan, pada suatu waktu bila dinilai berdasarkan jumlah anggaran yang disediakan untuk pekerjaan tersebut. Dengan menggunakan perhitungan ini dapat diketahui hubungan antara apa yang sesungguhnya telah dicapai secara fisik terhadap jumlah anggaran yang telah dikeluarkan (Soeharto, 1997).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan Proyek Pembangunan Jalan RT 4-RT 5 Kecamatan Rantau, Kabupaten Tapin, Propinsi Banjarmasin adalah dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, kemudian menganalisis kinerja proyek sehingga diperoleh hasil yang kemudian akan dipergunakan sebagai bahan untuk mengambil kesimpulan dari permasalahan yang ada.

4.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari pihak pengawas dan kontraktor Proyek Pembangunan Jalan dan Jembatan untuk pekerjaan Pembangunan Jalan RT 4-RT 5 Kecamatan Rantau, Kabupaten Tapin, Propinsi Banjarmasin. Data tersebut antara lain meliputi:

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat peneliti dengan cara mewawancarai pihak kontraktor yang berisi informasi tentang proyek pembangunan Jalan RT 4-RT 5 Kecamatan Rantau Kabupaten Tapin Propinsi Banjarmasin.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang peneliti dapat dari data yang sudah ada. Data yang diperlukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan perkiraan perhitungan jumlah biaya yang diperlukan dalam membuat suatu bangunan konstruksi. RAB dapat juga dipergunakan untuk merencanakan, mengendalikan dan mengontrol biaya yang dikeluarkan pada pelaksanaan konstruksi. Pada proyek ini jumlah RAB yang dipergunakan adalah sebesar Rp 400.000.000,00

b. *Time Schedule* atau Kurva S

Time schedule merupakan rencana pengalokasian waktu untuk menyelesaikan pekerjaan pada proyek secara keseluruhan dalam rentang waktu yang telah direncanakan untuk pelaksanaan suatu proyek konstruksi. *Time schedule* dapat digunakan sebagai tolak ukur pencapaian target waktu pelaksanaan suatu proyek. Pada proyek pembangunan jalan ini rencana waktu penyelesaiannya adalah 4 bulan atau 112 hari.

c. Laporan Mingguan

Laporan mingguan merupakan laporan yang berisi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu minggu yang kemudian dibuat laporan dalam bentuk tertulis. Laporan mingguan ini dibuat oleh kontraktor untuk kemudian diberikan kepada pemilik proyek.

d. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan pokok atau hasil dari suatu proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan dan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu proyek mencapai tujuan (Harahap, 2007).

4.3 Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode Konsep Nilai Hasil untuk menganalisa penyimpangan, produktivitas kinerja, perkiraan waktu dan biaya akhir penyelesaian proyek.

1. Analisis Biaya Dan Waktu

Nilai BCWS (*Budgeted Cost of Work Schedule*) dapat diketahui dengan melihat bobot pada *time schedule*, BCWP (*Budgeted Cost of Work Performed*) dapat diketahui berdasarkan data jadwal kemajuan proyek, dan ACWP (*Actual Cost Work Performed*) dapat diketahui dari data akuntansi proyek.

2. Analisa Varian Biaya (CV) dan Jadwal (SV)

Analisa penyimpangan ini mengacu pada konsep nilai hasil dengan indikator sebagai berikut: BCWS, BCWP dan ACWP setelah diperoleh ketiga nilai dari indikator tersebut, selanjutnya menghitung analisis varians biaya (CV) dan jadwal (SV) dengan Persamaan 3.2 dan 3.3 yang tertera pada BAB III.

3. Analisa Indeks Kinerja Biaya (CPI) Dan Indeks Kinerja Jadwal (SPI)

Analisa penyimpangan ini mengacu pada konsep nilai hasil dengan indikator yaitu BCWS, BCWP dan ACWP. Nilai CPI didapat dengan cara membandingkan antara biaya menurut prestasi (BCWP) terhadap biaya yang dikeluarkan (ACWP). Sedangkan untuk mendapatkan nilai SPI yaitu dengan cara membandingkan antara biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan (BCWP) terhadap biaya yang telah dikeluarkan menurut rencana (BCWS). Semakin besar perbedaan dari angka satu maka semakin besar pula penyimpangan dari perencanaan dasar dan anggaran.

4. Analisis Perkiraan Biaya Dan Waktu Pada Akhir Proyek

Analisa perkiraan waktu dan biaya sangat berguna karena dapat memberikan peringatan awal mengenai hal apa saja yang akan terjadi pada waktu yang akan datang. Berdasarkan hasil analisis sebelumnya yang diperoleh sampai tanggal pelaporan, maka dapat ditentukan nilai perkiraan biaya dan waktu dengan cara menghitung terlebih dahulu penyimpangan dan indeks kinerja sesuai persamaan yang ada. Dari hasil analisis perkiraan biaya dan waktu tersebut dapat diketahui ETC (perkiraan biaya pekerjaan tersisa), EAC (perkiraan total proyek), ETS

(perkiraan waktu untuk waktu sisa) dan EAS (perkiraan waktu total proyek) yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek.

4.4 Tahapan Penelitian

Dalam suatu penelitian harus dilaksanakan secara sistematis dan dengan urutan yang jelas serta benar. Hal tersebut dilakukan supaya diperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Tahap-tahap pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Masalah yang akan diteliti adalah tentang evaluasi kinerja proyek dengan metode konsep nilai hasil.

2. Pencarian Referensi

Referensi penelitian ini diambil dari buku, jurnal, tugas akhir dan internet. Referensi ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan lebih terkait penelitian ini.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diteliti adalah Proyek Pembangunan Jalan Untuk Pekerjaan Pengaspalan Jalan RT 4 - RT 5 Kecamatan Rantau, Kabupaten Tapin, Propinsi Banjarmasin dengan klasifikasi jalan lingkungan.

4. Pengambilan data

Pengambilan data yang dipergunakan untuk penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data proyek yang diperlukan untuk pembuatan laporan.

5. Analisis data

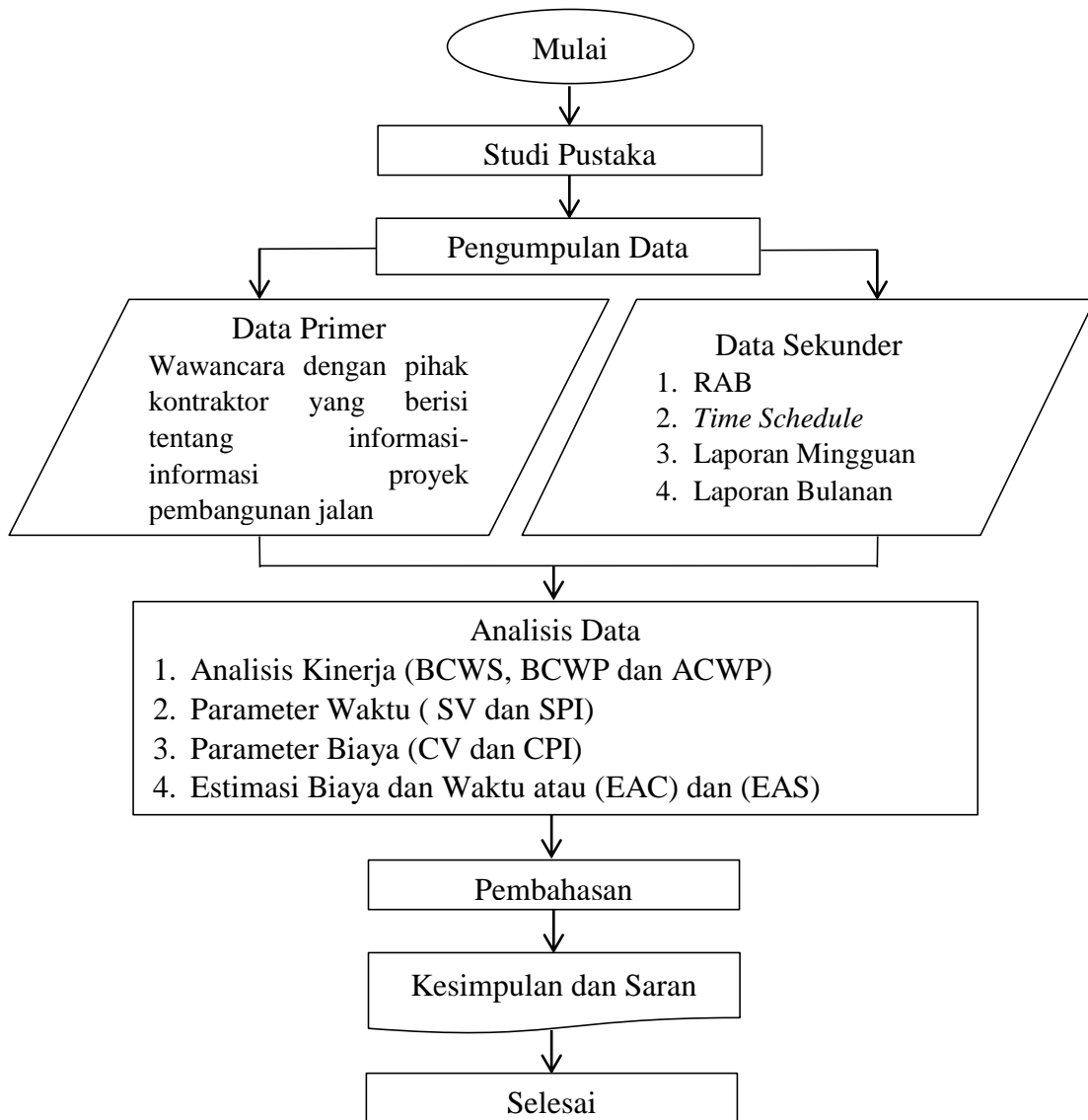
Hasil peninjauan di proyek kemudian dianalisis dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan kemudian dilakukan pembahasan hingga diperoleh hasil yang mengarah pada tujuan penelitian ini.

6. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini nantinya akan diperoleh setelah dilakukan analisis biaya dan waktu untuk mengetahui kinerja proyek pembangunan jalan.

4.5 Bagan Alir Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian diperlukan langkah-langkah atau kerangka penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Langkah-langkah penelitian digambarkan pada bagan alir. Berikut adalah bagan alir penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Bagan Alir Penelitian